

PERAN PT. PERTAMINA SEBAGAI PENYEDIA PASOKAN BAHAN BAKAR MINYAK DI INDONESIA

Nelci Dolfina Japari, Ahmad Zafrullah TN., Firman Rosjadi Djoemadi

Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
nelci_japari@ymail.com

Abstrak – Minyak bumi mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia yaitu sebagai sumber energi untuk kegiatan ekonomi dalam negeri. Seiring dengan meningkatnya perkembangan ekonomi dan pertumbuhan jumlah penduduk dan transportasi di Indonesia mengakibatkan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) semakin meningkat, sedangkan produksi minyak bumi Indonesia masih sangat terbatas. Hal ini menjadi suatu permasalahan ketika ketergantungan akan bahan bakar tidak terbaharukan seperti bahan bakar minyak (BBM) yang semakin tinggi. Ketergantungan suatu negara akan terhadap impor energi akan sangat berpengaruh dengan keadaan ketahanan energi nasional. PT. Pertamina bergerak dalam bisnis hilir SPBU. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis PT. Pertamina sebagai perusahaan dominan dan persaingan BBM pada pasar oligopoli untuk mengidentifikasi keunggulan yang dimiliki oleh PT. Pertamina dalam bersaing di bisnis hilir.

Kata kunci : Minyak Mentah, Pertamina, Bahan bakar minyak (BBM)

Abstract – Petroleum has a very important role in the Indonesian economy as a source of energy for domestic economic activities. Along with the increasing economic development and population growth and transportation in Indonesia resulted in increased fuel consumption (BBM), while the production of petroleum Indonesia is still very limited. This becomes a problem when dependence on non-renewable fuels such as higher fuel oil (BBM). The dependence of a country on the import of energy will greatly affect the state of national energy security. PT. Pertamina is engaged in downstream gas station business. This study aims to analyze PT. Pertamina as a dominant company and fuel competition in the oligopoly market to identify the advantages possessed by PT. Pertamina in competing in the downstream business.

Keywords : Crude Oil, Pertamina, Fuel Oil

PENDAHULUAN

Bahan bakar minyak (BBM) sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Saat ini, kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) per hari telah mencapai 1,6 juta barel per hari. Sementara itu, produksi minyak mentah nasional di bawah 830.000 barel per hari. Permintaan BBM yang semakin meningkat terkadang tidak bisa diimbangi dengan jumlah persediaan yang cukup. Minyak mentah merupakan komoditas energi yang paling banyak diimpor Indonesia. Mengingat kebutuhan BBM dalam negeri yang terus meningkat maka akan berpengaruh pada volume impor minyak bumi yang cenderung naik setiap tahun.

Pertamina adalah sebuah **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** yang bertugas mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia dan menjamin ketersediaan sumber energi khususnya bahan bakar minyak (BBM). Munculnya beberapa **kompetitor Pertamina pada sektor BBM non subsidi** akan meningkat apabila terdapat **persamaan harga dan kualitas**. Konsumen akan mulai membandingkan harga dan kualitas produk dan layanan SPBU yang menjual BBM non subsidi. **Jika konsumen BBM subsidi banyak beralih dari Pertamina ke pesaingnya, maka akan ada penurunan pada penjualan produk Pertamina.**

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peranan PT. Pertamina dalam menyediakan **BBM dan menganalisis secara kualitatif model PT. Pertamina dalam struktur pasar BBM yang termasuk dalam pasar oligopoli.**

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi, Badan Pusat Statistik, *BP Statistical Review*, Pertamina, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Hak Asasi dan Manusia, Kementerian Keuangan, dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

C. Analisis Data

Peran Pertamina dalam struktur pasar oligopoli akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teori ekonomi mikro untuk mengetahui strategi Pertamina sebagai perusahaan dominan di pasar BBM dalam menyuplai BBM di Indonesia melalui jumlah lembaga penyalur.

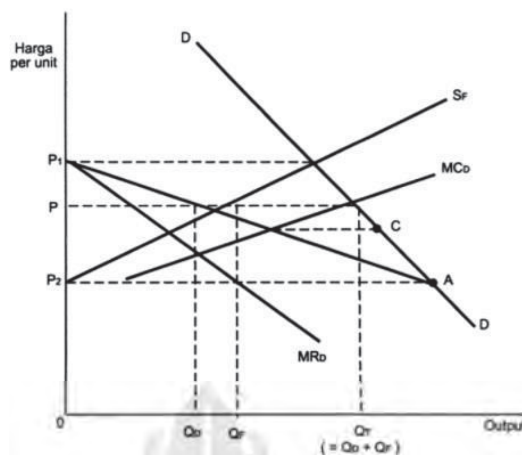
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya mengatasi kesenjangan produksi minyak mentah, Pertamina menyelenggarakan pembangunan kilang minyak nasional serta mengurangi ketergantungan impor bahan bakar minyak (BBM). Berdasarkan *roadmap* peningkatan kapasitas kilang yang disusun Pertamina, target produksi BBM dari berhasilnya proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)* untuk modifikasi kilang-kilang yang sudah ada dan *New Grass Root Refinery (GRR)* yaitu pembangunan kilang baru diprediksi dapat mencapai 2 juta *barrel per stream day (bpsd)* pada 2025. Dengan RDMP, kilang akan mampu mengolah minyak jenis *sour crude* yang lebih murah, juga diproyeksikan akan mendongkrak kapasitas pengolahan minyak mentah dari posisi saat ini sekitar 820 ribu barel per hari (bph) menjadi 2 juta bph di tahun 2023. Fleksibilitas kilang juga ditargetkan meningkat, yang ditunjukkan dengan kemampuannya untuk mengolah minyak mentah dengan tingkat kandungan sulfur setara 2%. Saat ini kandungan sulfur pada minyak mentah yang dapat ditoleransi hanya 0,2%

Dari jenis pasar oligopoli, BBM termasuk jenis pasar oligopoli murni (*pure oligopoly*). Jenis ini merupakan praktek oligopoli yaitu barang yang dijual merupakan barang yang bersifat identik atau homogen. Dalam pasar oligopoli, Pertamina termasuk dalam perusahaan dominan. Sebagai perusahaan yang dominan di Indonesia, Pertamina bertindak selaku pemimpin pasar (*market leader*) serta perusahaan-perusahaan lain sebagai pengikut. Perbedaannya adalah bahwa perusahaan-perusahaan pengikut bereaksi seolah-olah mereka berada dalam pasar yang bersaing sempurna.

Dengan demikian perusahaan-perusahaan pengikut bertindak sebagai penerima harga (*price taker*), yaitu akan menerima berapapun harga yang ditetapkan oleh perusahaan pemimpin dan akan menghasilkan output pada

kondisi dimana *marginal cost*-nya sama dengan tingkat harga. Model perusahaan dominan ditunjukkan pada gambar 4.11. (Jun, 2016)



Model Perusahaan Dominan

Sumber : Jun (2016)

Pada gambar diatas diasumsikan *marginal cost* konstan dan sama dengan *average cost*. Untuk menentukan tingkat *output*-nya, Pertamina terlebih dulu harus mengetahui permintaan sisa yang dihadapi. Permintaan sisa Pertamina adalah permintaan pasar (DD) dikurangi produksi perusahaan pesaing (SF), seperti Total, Akr dan Shell. Kurva permintaan sisa Pertamina ditunjukkan oleh P1AD. Kurva permintaan Pertamina dimulai dari P1, karena pada harga tersebut perusahaan pesaing menghasilkan seluruh jumlah permintaan pasar dan tidak ada sisa bagi Pertamina. Jika harga lebih rendah dari P2, permintaan sisa Pertamina sama dengan permintaan pasar, karena perusahaan pesaing tidak mau lagi berproduksi (seperti kondisi pada pasar persaingan sempurna).

Sesuai fungsinya sebagai operator, PT. Pertamina menyediakan lembaga penyalur hingga ke daerah-daerah pelosok di Indonesia seperti dengan jenis lembaga penyalur yang bermacam-macam. Pertamina memiliki lebih dari 5.500 SPBU hingga ke daerah-daerah pelosok dalam negeri dengan lokasi SPBU yang termasuk daerah tertinggal, terdepan dan terluar (3T). Jika dibandingkan dengan jumlah SPBU pesaing, yaitu Shell dan Total sebanyak 79 dan 18, sedangkan PT Akr yang memiliki SPBKP dan SPDN yang masing-masing berjumlah tidak lebih dari 100 sehingga Hal tersebut menunjukkan PT.

Pertamina lebih unggul dalam menyediakan serta menyesuaikan pasokan atau permintaan BBM di Indonesia dibandingkan dengan pesaingnya.

PT. Pertamina menyediakan berbagai jumlah lembaga penyalur dalam memenuhi permintaan industri maupun non industri (umum). Pertamina menjadi perusahaan yang dominan dalam menyalurkan BBM subsidi dan non subsidi. Dari sektor pasar, Pertamina memiliki distribusi yang lebih luas ke seluruh wilayah Indonesia dengan biaya distribusi beragam di masing-masing daerah. Badan usaha milik negara ini harus menyalurkan tiga jenis bahan bakar yang harganya masih dalam kontrol Pemerintah, yaitu premium, solar, dan minyak tanah.

Kegiatan usaha Pertamina di sektor usaha hilir meliputi bisnis mencakup aktivitas pendistribusian produk-produk hasil minyak yang diproduksi oleh kilang Pertamina. Di samping keuntungan yang diperoleh perseroan, Pertamina bertanggung jawab atas ketersediaan bahan bakar di masyarakat. Sebagai penyeimbang dari ketersediaan stok domestik, Pertamina memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan minyak mentah dengan melakukan kegiatan penjualan minyak mentah yang dilakukan melalui pemilihan langsung atau kontrak bisnis kepada mitra usaha yang terseleksi oleh Pertamina di wilayah Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. PT. Pertamina berperan sebagai badan usaha yang memproduksi minyak mentah, mengolah minyak mentah menjadi BBM (hulu), hingga mendistribusikan BBM (hilir) melalui lembaga penyalur. PT. Pertamina menyediakan BBM untuk kalangan baik untuk kalangan maupun industry non industri (umum).
2. Dalam memperbaiki infrastrukturnya, Pertamina melakukan proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)* untuk modifikasi kilang-kilang yang sudah ada dan *New Grass Root Refinery (GRR)* atau pembangunan kilang baru. yang ditargetkan selesai pada 2025. Proyek RDMP akan meningkatkan ketahanan BBM nasional dan membebaskan Indonesia dengan mengurangi ketergantungan impor BBM kedepannya.

3. PT. Pertamina memiliki strategi menyediakan BBM kepada konsumen melalui 9 jenis lembaga penyalur seperti agen dan stasiun pengisian bahan bakar yang totalnya lebih dari 7.000 unit di Indonesia hingga ke daerah-daerah pelosok di Indonesia. PT. Pertamina menawarkan produk BBM dengan jenis oktan yang berbeda-beda sehingga memberikan opsi bagi masyarakat untuk mengkonsumsi BBM subsidi hingga bbm dengan oktan tinggi atau bbm yang ramah lingkungan. Pembangunan *RDMP* dan *New GRR* dapat menghasilkan BBM *Euro 5* yang merupakan standar emisi gas buang di negara-negara Uni Eropa. Proyek tersebut meningkatkan kualitas produk BBM PT. Pertamina dibandingkan dengan pesaing melalui peningkatan standar emisi *Euro (European Union)*, sehingga produk BBM memiliki kadar bahan pencemar yang semakin kecil.

B. Saran

Pertamina juga mengolah produk minyak mentah dari dalam negeri namun volumenya masih minimum jika dibandingkan dengan jumlah konsumsi BBM di dalam negeri yang tinggi. Pertamina sebaiknya memusatkan fokus utama dalam pembangunan kilang minyak seperti proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)* untuk modifikasi kilang-kilang yang sudah ada dan *New Grass Root Refinery (GRR)* atau pembangunan kilang baru di Indonesia serta melakukan efisiensi dalam pengolahan sektor hulu dan hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nike. *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Hulu Energy WMO dalam Pengembangan Masyarakat di Kecamatan Gresik*. Surabaya :Universitas Negeri Surabaya
(<http://ejournal.inesa.ac.id/article.pdf>)
- Akbar, Muhammad. 2017. *Kepentingan Ekonomi Politik Indonesia Keluar dari Keanggotaan OPEC pada tahun 2016*.
(<http://studylibid.com/doc/687731/kepentingan-ekonomi-politik-indonesia>), hal 2 dan 5

- Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi. 2015. *Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor 06 Tahun 2015*
- _____. 2017. *Fasilitas Penyalur BBM Subsidi dan Non Subsidi Per Provinsi Tahun 2017*
(<https://www.bphmigas.go.id/sebaran-penyalu-bbm>), diakses 1 Desember 2017
- _____. 2017. *Harga BBM di SPBU*
(<https://www.bphmigas.go.id/harga-bbm-di-spbu>), diakses 14 November 2017
- _____. 2017. *Harga BBM di SPBU per 16-30 November*
(<http://www.bphmigas.go.id/harga-bbm-spbu/per-16-30-november-2017>), diakses 1 Desember 2017
- _____. 2017. *Harga Jual BBM per 1 Januari 2017.*
(<https://www.bphmigas.go.id/berita-bbm/harga-jual-bbm-per-1-januari-2017>), diakses 14 Nov 2017
- _____. 2017. *Kuota BBM per Badan Usaha.*
(<http://www.bphmigas.go.id/kuota-bbm-per-badan-usaha#1474960274229-59d849b8-ffb7>), diakses 27 November 2017
- _____. 2018. *Kuota BBM per Badan Usaha*
(<http://www.bphmigas.go.id/kuota-bbm-per-badan-usaha#1474960274229-59d849b8-ffb7>), diakses 16 Januari 2018
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Nilai Ekspor dan Impor Migas Indonesia.*
(<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1004>), diakses 1 September 2017
- _____. 2017. *Volume Ekspor dan Impor Minyak Mentah Indonesia.*
(<https://www.bps.go.id/statictable/2017/11/20/1982/volume-ekspor-dan-impor-migas-berat-bersih-ribu-ton-1996-2016.html>), diakses 1 September 2017
- Bank Dunia. 2018. *Harga Minyak Mentah Dunia 1981-2017*
(http://databank.worldbank.org/data/reports.aspx?Report_Name=WB-Average-crude-oil&Id=f2525164#), diakses 2 November 2017

- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasoloan, Jimmy. 2010. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. 2017. *Cara Pertamina Wujudkan Program BBM Satu Harga*
(<http://www.bumn.go.id/pertaminaberita/1-Cara-Pertamina-Wujudkan-Program-BBM-Satu-Harga->), diakses 8 Desember 2017
- _____. 2017. *Jokowi Pangkas Harga BBM di 21 Daerah Pelosok RI*
(<http://www.bumn.go.id/pertamina/berita/1-Hore-Jokowi-Pangkas-Harga-BBM-di-21-Daerah-Pelosok-RI>), diakses 24 November 2017
- _____. 2001. *UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2001*
(<http://pelumas.migas.esdm.go.id/assets/uploads/0041b-uu-22-tahun-2001.pdf>), hal 1 dan 33
- _____. 2015. *Rencana Strategis 2015-2019*
(www.migas.esdm.go.id/public/images/uploads/posts/renstra-migas-2015-2019.pdf), hal 2
- _____. 2017. *BBM Satu Harga Pertamina Telah Mencapai 37 Titik*.
(<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/bbm-satu-harga-pertamina-telah-mencapai-37-titik>), diakses 27 November 2017
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 1999*
(<http://peraturan.go.id/inc/view/11e44c4e53321e109bbf313231333231.html>), hal 5-6
- Kementerian Keuangan. *PERKEMBANGAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK 2005-2016*
(<https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/bibfinal.pdf>), hal 15
- Krugman, Paul, Obstfeld, Maurice. 2003. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: PT Raja Grafitri Persada
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Internasional Edisi 3*. Yogyakarta: Bhakti Profesindo

OPEC dan Diplomasi Energi

(<http://litbang.esdm.go.id/images/stories/buku/2/bab6.pdf>), hal 344-351)

Pindyck, Robert S, Daniel L. Rubinfeld. 2010. *Mikroekonomi Edisi*

Keenam. Jakarta: Indeks

Pertamina. 2006. *Devote for Reliability*

(https://www.pertamina.jp/wp-content/uploads/2006_Pertamina_Annual_Report.pdf), hal 54

_____. 2011. *Kepastian Pembelian Biofuel Oleh Pertamina*

(<https://www.slideshare.net/mobile/GemMaRezasmitHa/kepastian-pembelian-biofuel-oleh-pertamina>), hal 17

_____. 2012. *Warta Pertamina: Dari Cost ke Profit Center*

(<http://www.pertamina.com/media/d70bd947-f4c4-4eba-b83a-dfddb11070ab/WPJuni2012.pdf>), hal 40-42

_____. 2017. *Bisnis Pengolahan Pertamina (Kapasitas Kilang Minyak)*

(<https://www.pertamina.com/our-business/hilir/pengolahan/>), diakses 17 Oktober 2017

_____. 2017. *Hingga Juli, Pertamina Realisasikan Bbm Satu Harga Di 25 Lokasi*

(<http://www.pertamina.com/news-room/siaran-pers/hingga-juli,-pertamina-realisasikan-bbm-satu-harga-di-25-lokasi/>), diakses 9 Oktober 2017

_____. 2017. *Pertamina Mulai Proses Pemilihan Licensor RDMP Cilacap dan NGRR Tuban*

(<http://www.pertamina.com/news-room/siaran-pers/pertamina-mulai-proses-pemilihan-licensor-rdmp-cilacap-dan-ngrr-tuban/>), diakses 25 September 2017

Pertamina Hulu Energi. 2017. *Kegiatan Operasi Migas*.

(<http://phe.pertamina.com/AboutPHE/Upstream.aspx>), diakses 1 Desember 2017

Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*.

Jakarta: Ghalia Indonesia

- Rahman, Maizar. 2014. *OPEC dan Diplomasi Energi: Dari Penelitian ke Korporasi dan Diplomasi*
(<http://litbang.esdm.go.id/images/stories/buku/2/bab6.pdf>), hal 344- 351
- Salvatore, Dominick. 2006. *Mikroekonomi Edisi Empat*. McGraw-Hill, Inc. New York
- Salvatore, Dominick. 2007. *Ekonomi Internasional, Terjemahan*. Jakarta: Erlangga
- Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. 2017. *Lifting Minyak Capai*
(<http://www.petrominer.com/lifting-migas-capai-1934-juta-boepd/>)
Diakses 1 Desember 2017
- Silalahi, Udin. 2007. *Perusahaan Saling Mematikan & Bersekongkol*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Baru Rajawali Pers
- Spoting Sepur Ketel BBM. 2014. PT. Ilalang Sakti Komunikasi.
(https://books.google.co.id/books/about/Majalah_KA_Edisi_September_2014.html?id=ZhPnBgAAQBAJ&redir_esc=y), hal 7 diakses 11 Desember 2017
- Surjanti, Jun, Musdholifah, Budiono. 2016. *Edisi Belajar Teori Ekonomi (Pendekatan Mikro) Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Deepublish